

PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI KUALITAS FISKUS, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh:

Farizah Maghfiroh

Dosen Pembimbing : Herman Ernandi,. SE.MM.BKP

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2025



Pendahuluan

- ☐ Pemahaman Perpajakan
- ☐ Kesadaran Wajib Pajak
- ☐ Peraturan Perpajakan
- ☐ Kepatuhan Wajib Pajak

Tujuan dan Manfaat

Tujuan

- ❑ Untuk Mengetahui Peran Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi Atas Persepsi Wajib Pajak Mengenai Kualitas Pelayanan Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Manfaat

- ❑ Menjadi Dasar Acuan dan Referensi Dalam Pembahasan Kepatuhan Wajib Pajak Bagi Peneliti Selanjutnya
- ❑ Menjadi Wawasan Bagaimana Pentingnya Memahami Aspek-Aspek Yang Mampu Menghasilkan Dampak Bagi Kepatuhan Wajib Pajak

Replikasi Penelitian

❑ Penelitian Terdahulu

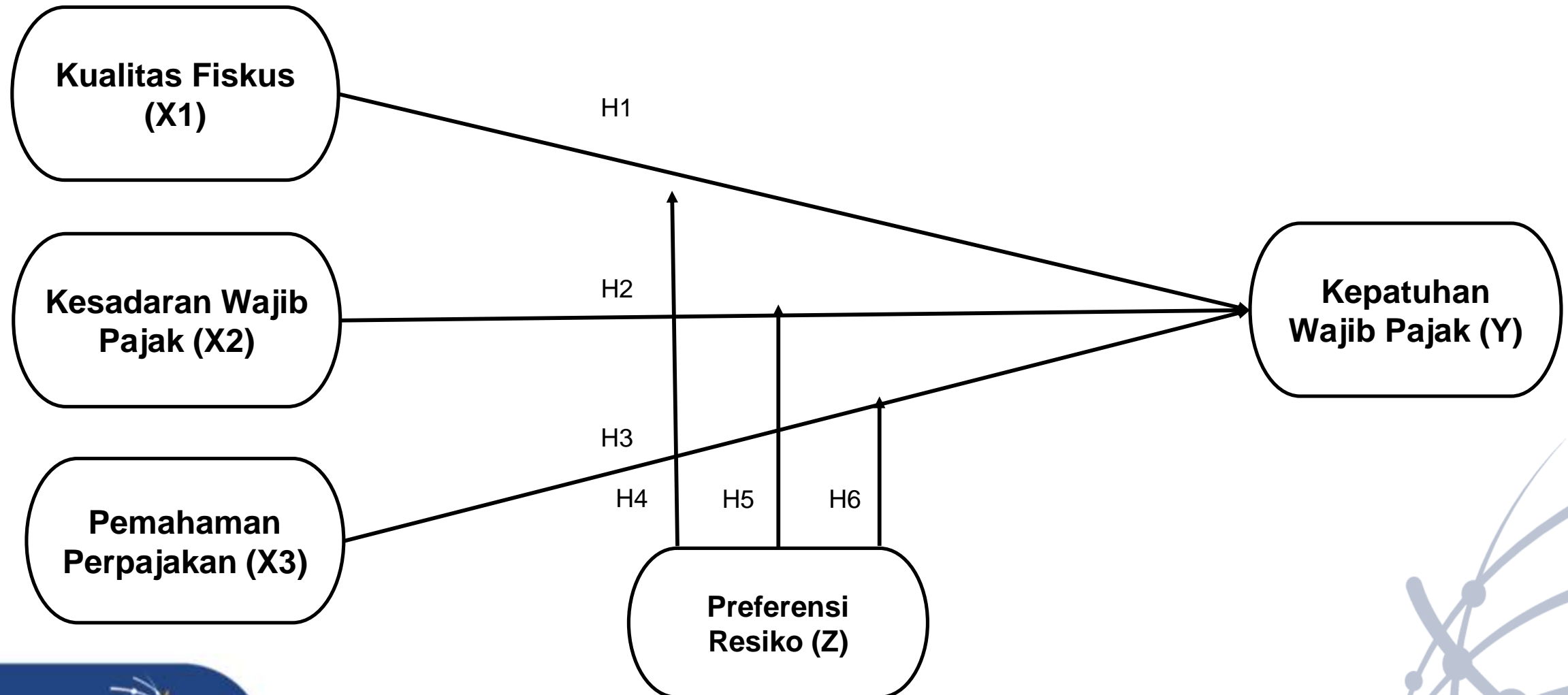
Tri Wahyuningsih (2019)

“Presepsi Peraturan Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi Resiko Sebagai Variabel Moderasi”

❑ Perbedaan Penelitian

- 1) Variabel Bebas
- 2) Tempat dan Tahun Penelitian
- 3) Teknik Analisis

Kerangka Konseptual



GRAND THEORI

❑ ***Teori of Planned Behavior***

Teori Yang Digunakan Untuk Memahami dan Memprediksi Perilaku Individu Berdasarkan Niat Untuk Melakukan Suatu Tindakan

❑ ***Tax Compliance Theory***

Teori Yang Membahas Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakannya

❑ ***Prospect Theory***

Teori ini menjelaskan bagaimana orang membuat keputusan dalam kondisi ketidakpastian, terutama ketika menghadapi risiko dan keuntungan

Metode Penelitian

☐ Jenis Penelitian

Penelitian Kuantitatif dengan Pengujian Hipotesis

☐ Populasi & Sampel

UMKM di Kec Gempol, Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia

☐ Analisis Data

Statistical Program For Special Science (SPSS)

Kriteria Sampel

N o	Desa	Kecamatan	Usaha	Jumlah yang terdaftar UMKM
1.	Gempol	Gempol	Pia	20
2.	Kejapanan	Gempol	Pia	9
3.	Ngasem	Gempol	Pia	3
4.	Tanjung	Gempol	Pia	4
5.	Wonoayu	Gempol	Pia	4
6.	Bulusari	Gempol	Pia	2
7.	Carat	Gempol	Pia	3
TOTAL KESELURUHAN				45

HASIL

- Uji (t)

Tabel 8. Hasil Uji (t)

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Status
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.357	1.226		6.002	.000	
	Kualitas Fiskus (X1)	.164	.030	.399	5.447	.000	H ₁ diterima
	Kesadaran Wajib Pajak (X2)	.482	.060	.569	8.094	.000	H ₂ diterima
	Pemahaman Perpajakan (X3)	.154	.043	.262	3.575	.001	H ₃ diterima

Dependent Variabel : Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Hasil Pengolahan Dari Output Spss 23.0

HASIL

- Moderated Regresi Analysis

Tabel 9. Hasil Uji Moderated Regression Analysis

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Status
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.847	.902		9.812	.000	
	X1Z	.060	.026	3.375	2.743	.008	H ₄ diterima
	X2Z	.087	.026	3.800	3.364	.001	H ₅ diterima
	X3Z	.049	.020	1.907	2.411	.019	H ₆ diterima

Dependent Variabel : Kepatuhan Wajib Pajak

Pembahasan

- **H1 : Kualitas Fiskus Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.**

Hal ini terjadi karena kualitas fiskus berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Fiskus yang profesional, berintegritas, dan kompeten mampu memberikan pelayanan yang baik, meningkatkan pemahaman wajib pajak, serta membangun kepercayaan terhadap sistem perpajakan.

- **H2 : Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.**

Hal ini terjadi Wajib pajak yang memahami manfaat pajak dan konsekuensi ketidakpatuhan cenderung lebih taat dalam memenuhi kewajibannya. Sebaliknya, rendahnya kesadaran dapat menyebabkan penghindaran pajak

- **H3 : Pemahaman Perpajakan Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.**

Hal ini senada dengan theory of planned behavior dikarenakan wajib pajak yang memahami aturan dan manfaat pajak cenderung lebih patuh dalam melaksanakan kewajibannya. Sebaliknya, kurangnya pemahaman dapat menyebabkan ketidaktahuan atau kesalahan dalam pelaporan

Pembahasan

- **H4 : Preferensi Resiko Memoderasi Pengaruh Kualitas Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Hal ini sejalan dengan tax compliance theory, yang dimana wajib pajak dapat patuh secara sukarela jika mereka mempercayai sistem pajak dan fiskus (petugas pajak) memiliki kredibilitas tinggi. Namun, kepatuhan juga bisa terjadi karena adanya ancaman sanksi atau pemeriksaan

- **H5 : Preferensi Resiko Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Hal ini sejalan dengan prospect theory, yang dimana secara kuat mendukung penelitian karena menjelaskan bahwa wajib pajak mengambil keputusan berdasarkan cara mereka mempersepsikan risiko, bukan hanya berdasarkan kesadaran mereka tentang kewajiban pajak.

- **H6 : Preferensi Resiko Memoderasi Pengaruh Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Hal ini sejalan dengan prospect theory, yang dimana secara kuat mendukung penelitian karena menjelaskan bahwa wajib pajak mengambil keputusan berdasarkan cara mereka mempersepsikan risiko, bukan hanya berdasarkan pemahaman mereka tentang kewajiban pajak

Kesimpulan

1. Kualitas Pelayanan Fiskus **Berpengaruh** Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
2. Kesadaran Wajib Pajak **Berpengaruh** Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
3. Pemahaman Perpajakan **Berpengaruh** Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
4. Preferensi Risiko **Memoderasi** Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
5. Preferensi Risiko **Memoderasi** Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
6. Preferensi Risiko **Memoderasi** Pengaruh Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

